

## BAHAN SHARING KEMAH

Mei 2018

### Bertumbuh Melalui Pengetahuan



**KeMah**  
Keluarga Mahanaim  
*Satu Kasih, Satu Jiwa, Satu Tujuan*

## VISI & MISI GPdI MAHANAIM – TEGAL

**VISI** : Membangun Keluarga Kristen yang mengasihi dan melayani Tuhan dan sesama

**MISI** : Menjangkau jiwa dengan Injil, membina hingga dewasa didalam Kristus dan melayani

### VISI KEMAH

*“ Terwujudnya Keluarga Kristen yang Mengasihi Tuhan dan Sesama dalam pertumbuhan Kualitas Kerohanian yang Dewasa, menuju gereja yang sempurna.*

### MISI KEMAH

Menjadi representatif Penggembalaan Dalam Perhatian kepada Kebutuhan Jemaat di masing-masing area kemah.

1. Mendorong dan menolong Jemaat Untuk bertumbuh Melalui Pembacaan Firman, Saat Teduh dan menjadi pelaku firman.
2. Mendukung Seluruh Pelayanan di Gereja Lokal GPdI Mahanaim – Tegal
3. Multiplikasi Kemah Satu Tahun Satu Kali Melalui Penjangkauan Jiwa
4. Multiplikasi Pemimpin Satu Tahun Satu Kali.

### TUJUAN –TUJUAN KEMAH

1. *Hidup dalam Kekeluargaan yang eratdan Saling Tolong Menolong – PENGEMBALAAN, Galatia. 6:2.*
2. *Hidup dalam persekutuan dengan firman Tuhan melalui Membaca, Merenungkan dan melakukan serta Membagikan Firman untuk bertumbuh bersama dalam kerohanian.*
3. *Mengerjakan Pelayanan yang Sesuai dengan talenta atau Karunia - PELAYANAN*
4. *Berperan serta dalam Pemuridan dalam hal saling menasehati, memotivasi dan mendoakan*
5. *Mengerjakan amanat Tuhan dalam Penjangkauan Jiwa, baik jiwa yang lama terhilang, maupun jiwa-jiwa yang belum diselamatkan.*

## 1. BERTUMBUH MELALUI PENGETAHUAN

Filipi 1 : 9-11

*Tujuan: Setiap orang percaya mengerti bahwa iman bertumbuh melalui pengetahuan akan firman Tuhan*

### Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara
- Bacakan bersama-sama ayat pokok hari ini yaitu Filipi 1: 9 - 11
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu sesuaikan dengan Tema Sharing)

### Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)

Pertumbuhan adalah harapan bagi semua orang, karena pertumbuhan identik dengan kemajuan, penambahan, dan keberhasilan. Tidak bertumbuh artinya kita sedang mengalami kemunduran atau jalan di tempat. Banyak cara yang dapat ditempuh agar iman seorang anak Tuhan dapat bertumbuh, salah satu caranya adalah melalui pengetahuan firman Tuhan. Iman yang benar dan sehat akan bertumbuh melalui pengetahuan yang benar akan firman Tuhan. Sebaliknya kesesatan terjadi karena tidak bertumbuh dalam pengetahuan yang benar. Itulah sebabnya rasul Paulus berdoa agar jemaat Tuhan di Filipi bertumbuh dalam pengetahuan yang benar akan firman Tuhan.

Mengapa kita harus bertumbuh dalam pengetahuan yang benar?

### **1. Pengetahuan yang benar membuat kita dapat memilih yang baik. (ay. 9)**

Hidup adalah pilihan. Setiap hari kita dihadapan dengan serangkaian keputusan untuk memilih. Beberapa keputusan terkadang mudah dan yang lain sulit. Bahkan saat kita tidak memilih itupun sudah merupakan sebuah pilihan. Tetapi melalui firman Allah kita dapat

memilih yang baik. Yang dimaksud memilih yang baik disini adalah baik menurut Tuhan bukan baik menurut kita. Contohnya adalah Musa (Ibr.11:24-26) Musa setelah dewasa menolak disebut anak putri Firaun dan memilih menderita bersama umat Allah.

### **2. Pengetahuan yang benar membuat kita hidup dalam kekudusan (ay.10)**

Saat kita percaya kepada Yesus, kita dikuduskan oleh darah Yesus. Tetapi setelah kita percaya, kita dikuduskan melalui firman Tuhan. Alkitab berkata: Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran. Jadi, jika kita hidup menurut firman Tuhan, maka kita akan tetap tinggal dalam kebenaran dan kekudusan. Tetapi jika kita hidup diluar firman Tuhan, itu berarti kita sedang berjalan dalam dosa. Bertumbuh dalam pengetahuan berarti kita sedang bertumbuh dalam kekudusan.

### **3. Pengetahuan yang benar membuat kita penuh buah kebenaran (ay.11)**

Gol dari kekristenan adalah menghasilkan buah. Agar dapat berbuah secara maksimal kita harus memenuhi hidup kita dengan kebenaran firman Tuhan. Firman Tuhan yang kita baca atau dengar kemudian kita lakukan/praktekan, akan menghasilkan buah kebenaran. Seberapa banyak kita mengetahui dan melakukan firmanNya, maka sebanyak itulah buah kebenaran yang kita hasilkan. Oleh karena itu penuhi hati kita dengan firmanNya agar semakin banyak buah yang dihasilkan.

### Pendalaman Firman (30 menit)

- Ceritakanlah, apakah yang terjadi terhadap iman/kepercayaan Saudara, saat pengetahuan Saudara mengalami pertumbuhan?

- Apakah setiap keputusan yang Saudara ambil didasari oleh kebenaran firman Tuhan atau didasari oleh keuntungan dan kesempatan?

### **Perencanaan & Evaluasi (15 menit)**

- Renungkanlah tema minggu ini, dan bagikan renungan saudara !
- Bandingkanlah keadaan rohani Saudara saat ini dengan keadaan rohani Saudara sebelum mengikuti KeMah!  
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini:
  - Apakah hidup Saudara semakin kudus?
  - Apakah hidup Saudara dipenuhi kekuatan?
  - Apakah hidup Saudara tetap tenang saat menghadapi persoalan?
  - Apakah Saudara semakin percaya kepada Yesus?

### **Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)**

- Buatlah rencana dalam KeMah cara-cara meningkatkan pengetahuan Saudara terhadap firman Allah.

### **Persekutuan 1 on 1**

## **2. IMAN BERTUMBUH OLEH PENGETAHUAN FIRMAN TUHAN**

***Tujuan: Setiap orang percaya memahami bahwa pengetahuan akan firman Tuhan membawa pengenalan akan Tuhan.***

### **Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)**

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara
- Bacalah bersama-sama ayat pokok hari ini yaitu Hosea 4:6
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu sesuaikan dengan Tema Sharing)

### **Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)**

**Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah;  
karena engkau yang menolak pengenalan itu  
maka Aku menolak engkau menjadi imam-Ku;  
dan karena engkau melupakan pengajaran Allahmu,  
maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu. ([Hos 4:6](#))**

Kepada bangsa Israel, Allah memberikan peringatan yang keras bahwa umat Tuhan binasa karena tidak memiliki pengenalan akan Allah. Mengapa bangsa Israel tidak mengenal Allah? Karena kurangnya pengetahuan akan Allah. Mengapa mereka kurang pengetahuan akan Allah? Karena mereka melupakan pengajaran akan Allah. Jadi dapat kita simpulkan bahwa pengajaran yang benar tentang firman Allah memiliki manfaat yang besar dalam pertumbuhan iman dan pengenalan Allah. Pengajaran itu menghasilkan pengetahuan dan pengetahuan menghantarkan seseorang kepada pengenalan akan Allah. Tanpa pengajaran yang benar akan firman Allah tidak akan pernah ada pengetahuan dan pengenalan akan Allah.

## **Iman berjalan bersama pengetahuan**

Dalam kekristenan iman tidak dapat berdiri sendiri. Iman yang benar harus dilandasi dengan pengetahuan akan firman Allah, sebab iman itu timbul melalui pendengaran akan firman Allah. Tanpa pengetahuan yang benar akan firman Allah, iman dapat berakibat fatal. Contohnya demikian. Seorang dokter ahli bedah tidak bisa melakukan operasi bedah hanya bermodalkan keyakinan/percaya bahwa ia dapat mengoperasi, tetapi harus didukung dengan pengetahuan yang memadai tentang cara pembedahan. Demikian juga dengan iman, iman yang benar harus didasarkan pengetahuan firman Tuhan.

## **Bagaimana caranya agar mendapat pengetahuan yang benar akan firman Allah?**

### **1. Membaca Firman Allah (HEAD).**

Pepatah berkata bahwa membaca adalah jendela dunia. Dengan membaca akan memperluas wawasan pengetahuan kita. Demikian pula dalam iman Kristen, membaca firman Tuhan akan meningkatkan pengetahuan kita akan Tuhan. Semakin kita mengenal Tuhan semakin kita percaya. Inilah yang membuat jemaat mula-mula bertumbuh pesat sebab tiap-tiap hari mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul. (Kisah 2:42)

### **2. Merenungkan Firman Allah (HEART)**

Seorang pemazmur berkata: *Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari. (Mzm 119:97)* Agar memiliki pengetahuan dan pengenalan yang benar akan Allah, firman Tuhan tidak hanya dibaca tetapi juga direnungkan. Firman Allah seharusnya tidak hanya memenuhi otak kita, tetapi firman Allah harus merasuk kedalam hati kita. Melalui perenungan, kita sedang membawa firman Allah masuk kedalam hati kita. Membaca

membuat kita mengerti, tetapi merenungkan membuat kita mengimani/mempercayai.

### **3. Melakukan Firman Allah (HAND).**

Tidak cukup hanya membaca dan merenungkan, kita harus melakukan firman Allah. Dengan melakukan firman Allah kita sedang menumbuhkan iman kita menuju kedewasaan. Iman yang kokoh dan kuat tidak dihasilkan oleh seorang pendengar tetapi seorang pelaku. Mereka seperti orang yang mendirikan rumah diatas batu karang yang teguh. ([Mat 7:24-27](#))

## **Pendalaman Firman (30 menit)**

- Sharingkanlah kepada yang lain, apakah kendala/hambatan bapak/ibu/sdr/i untuk memiliki waktu khusus membaca dan merenungkan firman Allah?
- Pengalaman rohani apakah yang Saudara alami saat melakukan firman Tuhan?

## **Perencanaan & Evaluasi (15 menit)**

- Buatlah rencana dalam KeMah untuk memulai membaca Alkitab bersama-sama.
- Mintalah salah seorang partner Anda untuk mengingatkan setiap hari.

## **Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)**

- Bagikanlah hasil bacaan dan renungan Anda kepada yang lain melalui SMS atau WA.

## **Persekutuan 1 on 1**

### 3. BERTUMBUH DALAM PENGETAHUAN FIRMAN ALLAH

***Tujuan: Setiap anggota KeMah memahami bahwa jenis makanan yang kita makan menunjukkan tingkat kedewasaan.***

#### **Pembukaan, Pujian dan Penyembahan (20 menit)**

- Ucapkan Yel-Yel Khusus KeMah Saudara
- Bacalah bersama-sama ayat pokok hari ini yaitu Ibrani 5:12
- Lagu 1-3 (Pilihan lagu Sesuaikan dengan Tema Sharing)

#### **Pembacaan uraian ayat Firman Tuhan (15 menit)**

##### **Ibrani 5:12**

Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari pernyataan Allah, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras.

Kepada jemaat di Ibrani Rasul Paulus menegur mereka karena ternyata mereka tidak bertumbuh. Jika dilihat dari sudut waktu yaitu lamanya mereka belajar firman Allah seharusnya mereka menjadi pengajar/guru tetapi ternyata mereka masih Sekolah Dasar, sehingga harus diajarkan asas-asas pertamanya dalam iman. Ini ironi! Sebab orang-orang Ibrani menua tetapi tidak menjadi dewasa. Umur mereka bertambah tetapi hidup mereka tidak berubah karena tidak bertumbuh dalam pengetahuan firman Tuhan.

Kondisi yang sama juga dapat terjadi diantara kita. Ada diantara kita yang lahir dalam keluarga Kristen, dididik melalui sekolah Minggu, remaja, pemuda bahkan menikah di gereja. Tetapi persoalannya, apakah kita bertumbuh dewasa?

Apa yang menyebabkan orang-orang Ibrani tidak bertumbuh dalam pengetahuan firman Allah?

#### **1. Lamban untuk mendengar. (ay.11)**

Lamban untuk mendengar artinya malas untuk belajar. Sudah banyak diajar namun tetap tidak mengerti karena malas belajar firman Allah. Kelihatannya aktif ke gereja, rajin datang persekutuan, tidak pernah absen ke Kemah tetapi tidak bertumbuh karena mereka menutup telinga untuk firman Tuhan. Orang-orang seperti ini hanya menyenangi acara gereja, secara fisik hadir di gereja tetapi hati dan pikirannya jauh dari Tuhan. Mereka mendengar firman Allah tetapi dengan segera melupakannya.

#### **2. Hanya Menyukai Susu. (ay.12)**

Susu memang enak dan menyehatkan bagi tubuh manusia. Tapi hanya cocok bagi bayi. Coba bayangkan apa yang terjadi atas tubuh kita jika hanya mengkonsumsi susu saja. Bukanya sehat sebaliknya malah menjadi penyakit karena kandungan lemak dalam susu membuat kita obesitas dan kandungan kadar kolestrol yang tinggi.

Orang Kristen yang hanya menyukai susu adalah orang Kristen bayi yang hanya mencari kesenangan dan keuntungan. Motivasi ibadah hanya untuk kepentingan diri sendiri. Ke gereja karena butuh pertolongan Tuhan, cari berkat, cari kesembuhan dan mendapat mujizat. Orang Kristen model demikian tidak akan pernah bertumbuh menjadi dewasa.

#### **3. Menolak makan keras (ay.12)**

Selain kesukaan jemaat Ibrani mengkonsumsi susu, ternyata mereka juga menolak makanan keras. Akibatnya organ-organ pencernaan mereka tidak terlatih. Sekali lagi mari kita bayangkan, apakah yang akan terjadi jika setiap hari kita hanya makan bubur? Kita menolak nasi, sayur, daging karena keras? Tubuh kita tidak akan pernah bertumbuh,

sebaliknya tubuh kita akan sakit-sakitan dan lemah. Faktanya, memang hanya orang yang sakit yang makan makanan lembek. Orang sehat membutuhkan makanan keras yang akan menumbuhkan fisiknya menjadi sehat dan kuat.

Orang Kristen yang menolak makanan keras adalah orang Kristen yang tidak memiliki komitmen dalam mengiringi Tuhan, menghindari jalan salib dan menolak didikan serta nasehat. Contohnya adalah orang banyak yang mengikuti Yesus. Mereka mengikuti Yesus karena ada makanan, tetapi saat Yesus berbicara tentang roti hidup mereka satu-persatu meninggalkan Tuhan.

#### **Pendalaman Firman (30 menit)**

- Makanan rohani seperti apakah yang menjadi kesukaan saudara? Ceritakanlah!
- Bagaimana respon Saudara saat menerima teguran melalui firman Allah?

#### **Perencanaan & Evaluasi (15 menit)**

- Renungkanlah tema minggu ini dan bagikan hasil renungan saudara kepada yang lain!

#### **Praktek Lapangan (Indikator Keberhasilan)**

- Belajarlah menikmati makanan keras, terimalah teguran, nasehat dan kritik dengan senang hati.

#### **Persekutuan 1 on 1**